

AKTUALISASI NILAI BERKEBHINEKAAN GLOBAL PADA PERILAKU SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 34 PARIT MADURA

Manshur¹, Dessy Setyowati², Suriyana³

^{1, 2, 3}Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat, Jl. A. Yani II, Kubu Raya, Kalimantan Barat, Indonesia
Email: manshur456@gmail.com

Article History

Received: 03-09-2024

Revision: 12-09-2024

Accepted: 14-09-2024

Published: 16-09-2024

Abstract. This study aims to determine the actualization of the value of global diversity in the behavior of grade IV students at SD Negeri 34 Parit Madura. The research method used is a calytic method with a descriptive approach. The data collection technique in this study uses observation and documentation techniques. Data analysis was carried out qualitatively consisting of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study show that grade IV students of SD Negeri 34 Parit Madura show positive results in various aspects of diversity attitudes. The attitude of knowing and appreciating other cultures obtained an average of 80%, indicating that most students are able to appreciate and accept cultural, religious, and ethnic diversity. Intercultural communication skills are also excellent with an average of 88%, reflecting students' skills in interacting effectively with various cultural backgrounds. Openness and tolerance reached an average of 79%, indicating students' readiness to learn from different perspectives and adjust to a multicultural environment. Finally, attitudes of reflection and responsibility towards diversity experiences reached an average of 87%, indicating students' understanding of human rights and rejection of discrimination. Overall, students showed a strong and positive attitude in applying the value of diversity.

Keywords: Global Diversity Values, Student Behavior

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktualisasi nilai kebhinekaan global pada perilaku siswa kelas IV di SD Negeri 34 Parit Madura. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kalitatif dengan pendekatan diskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas IV SD Negeri 34 Parit Madura menunjukkan hasil positif dalam berbagai aspek sikap kebhinekaan. Sikap mengenal dan menghargai budaya lain memperoleh rata-rata 80%, menandakan sebagian besar siswa mampu menghargai dan menerima keberagaman budaya, agama, dan etnis. Kemampuan komunikasi interkultural juga sangat baik dengan rata-rata 88%, mencerminkan keterampilan siswa dalam berinteraksi efektif dengan berbagai latar belakang budaya. Sikap terbuka dan toleran mencapai rata-rata 79%, menunjukkan kesiapan siswa untuk belajar dari perspektif berbeda dan menyesuaikan diri dalam lingkungan multikultural. Terakhir, sikap refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan mencapai rata-rata 87%, mengindikasikan pemahaman siswa tentang hak asasi manusia dan penolakan terhadap diskriminasi. Secara keseluruhan, siswa menunjukkan sikap yang kuat dan positif dalam menerapkan nilai kebhinekaan

Kata Kunci: Nilai Kebhinekaan Global, Perilaku Siswa

How to Cite: Manshur., Setyowati, D., & Suriyana. (2024). Aktualisasi Nilai Berkebhinekaan Global pada Perilaku Siswa Kelas IV di SD Negeri 34 Parit Madura. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (5), 5647-5656. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i5.1835>

PENDAHULUAN

Nilai adalah konsep yang sangat fundamental dan mendalam dalam berbagai aspek kehidupan manusia, mulai dari filsafat, sosiologi, psikologi, ekonomi, hingga pendidikan. Nilai dapat didefinisikan sebagai prinsip atau standar perilaku yang dianggap penting atau berharga dalam kehidupan seseorang atau masyarakat. Konsep nilai ini mempengaruhi bagaimana individu atau kelompok membuat keputusan dan menjalankan tindakan, yang pada gilirannya membentuk karakter dan identitas suatu masyarakat. Dalam filsafat, nilai sering kali dikaitkan dengan etika dan moralitas. Etika mempelajari sifat, jenis, dan kriteria nilai yang mencakup konsep-konsep tentang apa yang benar dan salah, baik dan buruk, serta adil dan tidak adil. Nilai-nilai ini kemudian menjadi landasan untuk pembuatan keputusan moral dan pelaksanaan tindakan yang dianggap bermoral dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, dalam konteks sosiologi, nilai dianggap sebagai komponen penting dari budaya. Nilai-nilai sosial adalah kepercayaan kolektif yang dianut oleh masyarakat tentang apa yang dianggap baik atau buruk, benar atau salah, yang kemudian membentuk norma sosial dan mempengaruhi perilaku masyarakat secara luas. Mulyana, (2011) mengemukakan bahwa nilai adalah seperangkat keyakinan atau perasaan yang memberikan corak khusus pada pola pemikiran, perasaan, maupun perilaku individu. Zakiyah & Rusdiana, (2014) juga menegaskan bahwa nilai adalah pandangan hidup yang dianggap berharga, bermutu, dan berguna bagi manusia.

Salah satu nilai yang penting dalam konteks global adalah nilai Kebhinekaan Global, yang merupakan bagian dari nilai Profil Pelajar Pancasila. Nilai ini menjadi pedoman dalam menyikapi keberagaman namun tetap mengutamakan tujuan dan cita-cita bersama demi menciptakan pelajar yang toleran terhadap perbedaan. Di era globalisasi yang ditandai dengan pesatnya kemajuan teknologi dan arus budaya asing, pengaruh globalisasi tidak dapat dihindari. Globalisasi membawa tantangan, seperti meningkatnya konten-konten intoleran dan radikalisme di media sosial, yang menunjukkan masih minimnya sikap toleransi di masyarakat Indonesia. Masuknya budaya asing seperti liberalisme juga memerlukan sikap bijak, agar tidak melupakan nilai-nilai luhur budaya bangsa.

Nilai kebhinekaan global dalam Profil Pelajar Pancasila mengajarkan pelajar Indonesia untuk mempertahankan budaya luhur, lokalitas, dan identitas mereka, sambil tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain. Dengan demikian, pelajar diharapkan dapat menumbuhkan rasa saling menghargai dan memungkinkan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. Elemen kunci nilai Kebhinekaan Global yang dirumuskan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 9 Tahun 2022 mencakup mengenal dan menghargai budaya, komunikasi dan interaksi antar

budaya, refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan, serta berkeadilan sosial.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan adanya tantangan dalam mengaktualisasikan nilai Kebhinekaan Global, seperti yang terjadi pada siswa kelas IV di SD Negeri 34 Parit Madura. Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti menemukan indikasi bahwa aktualisasi nilai Kebhinekaan Global di kalangan siswa mulai berkurang. Hal ini terlihat dari masih adanya siswa yang kurang toleran terhadap teman sekelas yang berbeda etnis dan kurang terbuka terhadap kebudayaan dari luar komunitas suku mereka, yang berdampak pada munculnya sikap sukuisme. Fenomena ini menjadi indikasi bahwa terjadi pergeseran nilai Kebhinekaan Global di kalangan siswa kelas IV di sekolah tersebut. Jika pergeseran nilai-nilai Kebhinekaan Global ini dibiarkan, maka akan terjadi degradasi nilai yang serius di kalangan siswa, khususnya di kelas IV SD Negeri 34 Parit Madura. Degradasi ini dapat menjadi masalah besar yang mengancam keutuhan dan keberlangsungan generasi bangsa yang bermoral dan toleran. Oleh karena itu, diperlukan penanganan yang serius, seperti melalui pengajaran nilai Kebhinekaan Global yang lebih intensif di kelas IV SD Negeri 34 Parit Madura.

Berdasarkan beberapa pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai Kebhinekaan Global pada perilaku siswa kelas IV di SD Negeri 34 Parit Madura telah mengalami degradasi. Oleh karena itu, sangat diperlukan peran aktif semua pihak, terutama guru, dalam memberikan bimbingan, pemahaman, dan pembelajaran tentang nilai-nilai Kebhinekaan Global agar teraktualisasi dalam kehidupan sehari-hari siswa. Untuk itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Aktualisasi Nilai Kebhinekaan Global pada Siswa di SD Negeri 34 Parit Madura.”

Perubahan sosial dan budaya yang terjadi akibat globalisasi membawa tantangan baru bagi dunia pendidikan, terutama dalam menjaga dan mengaktualisasikan nilai-nilai lokal yang berakar pada budaya bangsa. Pengaruh budaya asing yang sering kali bertentangan dengan nilai-nilai lokal dapat menyebabkan kebingungan di kalangan pelajar, khususnya mereka yang berada di usia dasar. Dalam konteks ini, pendidikan memiliki peran strategis untuk menanamkan dan menguatkan nilai-nilai Kebhinekaan Global yang tidak hanya mencakup toleransi, tetapi juga penghargaan terhadap keberagaman dan identitas nasional (Saputro, 2021). Tantangan ini menjadi semakin kompleks ketika nilai-nilai lokal dan nasional harus berhadapan dengan nilai-nilai global yang sering kali dipromosikan melalui media massa dan media sosial. Media sosial menjadi salah satu saluran utama penyebaran informasi dan budaya yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku pelajar. Oleh karena itu, pendidikan nilai di sekolah harus mampu menjawab tantangan ini dengan menyediakan pendekatan yang relevan

dan kontekstual, yang tidak hanya mengajarkan nilai-nilai tetapi juga mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari (Mahyudin, 2020).

Pendidikan karakter yang berbasis pada nilai-nilai Kebhinekaan Global merupakan salah satu upaya untuk memperkuat ketahanan budaya di tengah arus globalisasi. Pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada pembentukan moral individu, tetapi juga pada pembentukan kesadaran sosial yang menghargai perbedaan dan keberagaman. Dengan demikian, pendidikan karakter menjadi fondasi penting dalam membentuk pelajar yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki integritas moral dan sosial yang kuat (Labib, 2024). Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab besar dalam mengimplementasikan pendidikan nilai ini. Guru, sebagai pendidik utama di sekolah, harus memiliki kompetensi dan kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya nilai-nilai Kebhinekaan Global. Guru harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai ini ke dalam kurikulum dan proses pembelajaran secara efektif, sehingga siswa dapat menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka (Agustian et al., 2019).

Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang partisipatif dan interaktif, yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan reflektif terhadap isu-isu kebhinekaan. Pembelajaran yang berbasis proyek atau kolaborasi antar siswa dari latar belakang yang berbeda dapat menjadi sarana yang efektif untuk menumbuhkan rasa saling menghargai dan mengurangi prasangka. Selain itu, penggunaan media digital sebagai alat bantu dalam pembelajaran juga perlu diarahkan untuk memperkuat pemahaman siswa tentang nilai-nilai Kebhinekaan Global (Patria & Abduh, 2023). Selain itu, peran keluarga dan komunitas juga tidak kalah penting dalam mendukung pendidikan nilai di sekolah. Kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan komunitas harus dibangun untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan nilai-nilai Kebhinekaan Global. Keluarga sebagai lingkungan pertama bagi anak harus menjadi teladan dalam menghargai keberagaman, sementara komunitas dapat berperan sebagai ruang belajar sosial yang nyata di mana nilai-nilai kebhinekaan dipraktikkan (Saputro, 2021).

Dengan adanya kerjasama yang baik antara sekolah, keluarga, dan komunitas, diharapkan dapat tercipta sinergi yang kuat dalam menanamkan nilai-nilai Kebhinekaan Global kepada siswa. Penanaman nilai ini harus dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga dapat membentuk karakter siswa yang toleran, terbuka, dan memiliki rasa tanggung jawab sosial yang tinggi. Hal ini penting untuk memastikan bahwa generasi penerus bangsa dapat menjadi warga negara yang baik, yang mampu berkontribusi positif dalam masyarakat yang

multikultural. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktualisasi nilai kebhinekaan global pada perilaku siswa kelas IV di SD Negeri 34 Parit Madura.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang berfokus pada fenomenologi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena sosial secara mendalam melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen (Komariah & Satori, 2011) Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diambil dari siswa kelas IV SD Negeri 34 Parit Madura, dengan fokus pada bagaimana siswa mengaktualisasikan nilai-nilai kebhinekaan global. Teknik pengumpulan data melibatkan observasi langsung, yang dilakukan secara berkelanjutan untuk menangkap dinamika perilaku siswa dalam konteks kehidupan sehari-hari mereka di sekolah

Data penelitian dianalisis melalui proses reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan merangkum dan menyederhanakan informasi yang diperoleh dari lapangan, sementara penyajian data disusun dalam bentuk naratif yang mudah dipahami. Kesimpulan diambil berdasarkan temuan lapangan yang valid, memastikan bahwa hasil penelitian ini menggambarkan dengan jelas aktualisasi nilai-nilai kebhinekaan global oleh siswa. Triangulasi data dilakukan untuk menguji keabsahan informasi yang diperoleh, memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini akurat dan dapat dipercaya (Sugiyono, 2012).

HASIL

Paparan Hasil Observasi

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas IV SD Negeri 34 Parit Madura menunjukkan berbagai aspek yang terkait dengan aktualisasi nilai kebhinekaan global. Peneliti mendeskripsikan hasil observasi ini dalam bentuk tabel untuk mempermudah analisis. Adapun hasil observasi tersebut meliputi beberapa aspek seperti sikap siswa dalam mengenal dan menghargai budaya lain, kemampuan komunikasi interkultural, sikap terbuka dan toleran, serta refleksi dan tanggung jawab siswa terhadap pengalaman kebhinekaan.

Tabel 1. Hasil observasi

Aspek	Indikator	Ada	Tidak ada	Persentase	Rata-rata Persentase
Sikap Siswa Untuk Mengenal Dan Menghargai Budaya Lain	menghargai dan menerima keberagaman budaya	9	3	75%	80%
	Menghargai Keberagamanagama	11	1	91%	
	Menghargai Keberagamanetnis	9	3	75%	
Kemampuan Komunikasi Interkultural	Empati dan Toleransi	11	1	91%	88%
	Berinteraksi Dengan sesama	9	3	75%	
	Keterampilan Komunikasi	12		100%	
Sikap Terbuka dan Toleran	Siswa Bersedia untuk belajar dari perspektif yang berbeda	10	2	83%	79%
Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan	Siswa Memahamidan menghormatihak-hak asasi manusia universal	10	2	83%	87%
	Sikap menolakdiskriminasi dan perlakuan tidak adil terhadap siapapun	11	1	91%	

Sikap Mengenal dan Menghargai Budaya Lain

Sikap siswa kelas IV SD Negeri 34 Parit Madura dalam mengenal dan menghargai budaya lain tergolong tinggi dengan rata-rata 80%. Sebagian besar siswa menunjukkan kemampuan untuk mengenal dan menghargai keberagaman budaya, agama, dan etnis. Hal ini menunjukkan bahwa siswa di kelas IV telah memiliki pemahaman dan kesadaran yang baik mengenai pentingnya penghargaan terhadap keberagaman budaya di sekitarnya.

Kemampuan Komunikasi Interkultural

Kemampuan komunikasi interkultural siswa kelas IV di SD Negeri 34 Parit Madura sangat baik, dengan rata-rata mencapai 88%. Hampir seluruh siswa mampu berkomunikasi dengan baik, menunjukkan empati, dan toleransi dalam berinteraksi dengan guru dan sesama siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memiliki keterampilan komunikasi yang memadai untuk berinteraksi dalam lingkungan yang beragam secara budaya.

Sikap Terbuka dan Toleran

Sikap keterbukaan dan toleransi siswa kelas IV di SD Negeri 34 Parit Madura juga menunjukkan hasil yang baik dengan rata-rata 79%. Siswa bersedia untuk belajar dari

perspektif yang berbeda dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan yang multikultural. Ini mengindikasikan bahwa siswa memiliki sikap terbuka yang esensial dalam menghadapi perbedaan dan keragaman.

Refleksi dan Tanggung Jawab Terhadap Pengalaman Kebinekaan

Sikap refleksi dan tanggung jawab siswa terhadap pengalaman kebinekaan tercermin dari kemampuan mereka dalam memahami dan menghormati hak-hak asasi manusia serta menolak diskriminasi. Rata-rata sikap ini mencapai 87%, yang menunjukkan bahwa siswa memiliki kesadaran yang cukup baik dalam menghargai nilai-nilai kebinekaan dan bertanggung jawab dalam tindakan mereka sehari-hari.

DISKUSI

Sikap Mengenal dan Menghargai Budaya Lain

Sikap mengenal dan menghargai budaya lain merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter yang inklusif dan toleran. Fisher dalam Agustian et al., (2019) menekankan bahwa budaya sangat menentukan cara seseorang bertindak, berpikir, dan memahami dunia di sekitarnya. Sikap ini, ketika dipupuk sejak dini, memungkinkan siswa untuk menghargai keragaman yang ada dalam masyarakat mereka. Observasi di kelas IV SD Negeri 34 Parit Madura menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu mempraktekkan sikap menghargai keberagaman budaya, agama, dan etnis, yang terlihat dalam interaksi sehari-hari mereka. Dengan mengaplikasikan sikap ini, siswa tidak hanya menghindari konflik potensial yang sering muncul dari perbedaan budaya, tetapi juga memupuk toleransi yang lebih mendalam terhadap sesama.

Sikap Terbuka dan Toleran

Sikap terbuka dan toleran adalah dua aspek krusial dalam membangun masyarakat yang harmonis di tengah perbedaan. Yamin dalam Saputro, (2021) menjelaskan bahwa toleransi melibatkan kelembutan hati, kesabaran, dan penerimaan terhadap perbedaan. Observasi di SD Negeri 34 Parit Madura menunjukkan bahwa siswa kelas IV sudah menunjukkan sikap terbuka dan toleran, seperti menerima ide-ide dari perspektif yang berbeda. Sikap ini sangat penting dalam mendukung pembelajaran kolaboratif dan menghormati pandangan yang berbeda di antara siswa, yang pada akhirnya memperkuat rasa kebersamaan dan persatuan di dalam kelas.

Sikap Refleksi dan Tanggung Jawab Terhadap Pengalaman Kebinekaan

Sikap refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan merupakan komponen vital dalam memupuk kesadaran dan penghargaan terhadap keragaman. Indonesia, dengan kekayaan budaya yang beragam, menuntut warganya untuk memiliki kesadaran tinggi terhadap nilai-nilai kebinekaan. Ayu & Utami dalam (Patria & Abduh, 2023) mengemukakan bahwa ekstrakurikuler berperan penting dalam menumbuhkan nilai toleransi di kalangan siswa. Di SD Negeri 34 Parit Madura, siswa kelas IV telah menunjukkan kemampuan reflektif yang baik dalam memahami dan menghormati hak asasi manusia serta menolak diskriminasi. Ini mencerminkan pemahaman mereka akan pentingnya kebinekaan dalam kehidupan sehari-hari.

Pengaplikasian Nilai Kebhinekaan Global dalam Kehidupan Sehari-Hari

Pengamatan lapangan menunjukkan bahwa siswa kelas IV SD Negeri 34 Parit Madura telah mengaplikasikan nilai kebhinekaan global dalam kehidupan mereka. Contoh nyata adalah kerjasama dalam kelompok yang mencakup siswa dari berbagai latar belakang etnis dan agama, serta penghargaan terhadap perbedaan dalam diskusi kelas. Selain itu, partisipasi aktif siswa dalam perayaan hari besar keagamaan dan nasional menunjukkan komitmen mereka dalam menghargai keberagaman budaya. Hal ini penting untuk membangun lingkungan sekolah yang inklusif dan mendukung perkembangan karakter siswa yang menghargai perbedaan.

Rekomendasi untuk Meningkatkan Pendidikan Nilai Kebhinekaan Global

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa langkah yang dapat diambil oleh SD Negeri 34 Parit Madura untuk lebih menanamkan nilai kebhinekaan global antara lain:

- Perluasan program pendidikan kebhinekaan; mengintegrasikan lebih banyak elemen masyarakat dan menjadikan pendidikan kebhinekaan sebagai bagian dari budaya sekolah.
- Pengembangan materi pembelajaran; menyediakan materi yang lebih kaya dan beragam mengenai kebhinekaan untuk mendukung pemahaman siswa.
- Pelatihan untuk guru; melatih guru untuk mengintegrasikan nilai kebhinekaan dalam semua mata pelajaran, memperkuat implementasi nilai ini di kelas.
- Partisipasi aktif orang tua; mendorong keterlibatan orang tua dalam program sekolah yang berkaitan dengan kebhinekaan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif.

Dengan demikian, penanaman nilai kebhinekaan global di SD Negeri 34 Parit Madura sudah berada pada jalur yang benar, namun masih perlu ditingkatkan lebih lanjut untuk memastikan bahwa semua siswa dapat tumbuh menjadi individu yang menghargai dan mempromosikan keragaman dalam masyarakat

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai aktualisasi nilai Kebhinekaan Global pada siswa kelas IV di SD Negeri 34 Parit Madura, dapat disimpulkan bahwa sikap Mengenal dan Menghargai Budaya Lain. Sebagian besar siswa menunjukkan sikap yang baik dalam mengenal dan menghargai keberagaman budaya, agama, dan etnis, dengan rata-rata mencapai 80%. Ini menunjukkan bahwa siswa cukup memahami dan menghargai keberagaman di sekitar mereka. Kemampuan Komunikasi Interkultural. Kemampuan komunikasi interkultural siswa sangat baik dengan rata-rata 88%. Siswa mampu berkomunikasi dengan empati dan toleransi, serta menunjukkan keterampilan yang memadai dalam berinteraksi dalam lingkungan yang multikultural.

Sikap Terbuka dan Toleran. Sikap terbuka dan toleran siswa juga menunjukkan hasil yang positif dengan rata-rata 79%. Siswa mampu belajar dari perspektif yang berbeda dan menyesuaikan diri dengan lingkungan yang beragam. Refleksi dan Tanggung Jawab Terhadap Pengalaman Kebhinekaan. Siswa memiliki sikap reflektif dan tanggung jawab yang baik terhadap pengalaman kebhinekaan, dengan rata-rata mencapai 87%. Mereka menunjukkan pemahaman yang baik mengenai hak asasi manusia dan menolak diskriminasi. Pengaplikasian Nilai Kebhinekaan Global dalam Kehidupan Sehari-Hari. Siswa telah mengaplikasikan nilai kebhinekaan global dalam berbagai aktivitas sehari-hari di sekolah, seperti dalam kerjasama kelompok dan partisipasi dalam perayaan hari besar. Meskipun hasil observasi menunjukkan bahwa siswa kelas IV di SD Negeri 34 Parit Madura umumnya sudah memahami dan menerapkan nilai-nilai kebhinekaan global, terdapat indikasi bahwa aktualisasi nilai ini dapat diperkuat lebih lanjut untuk mengatasi potensi pergeseran nilai yang mungkin terjadi.

REFERENSI

- Agustian, M., Anindyta, P., & Grace, M. (2019). Mengembangkan Karakter Menghargai Perbedaan Melalui Pendidikan Multikultural. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(2), 191–199. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v1i2.2903>
- Komariah, A., & Satori, D. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Labib, M. Z. (2014). *Implementasi Pendidikan Karakter Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Akademik Siswa Kelas VI SD Negeri Jombang 1 Ciputat* [Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta]. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24982/3/M_ZAINUL_LABIB-FITK.pdf
- Mahyudin, R. A. (2020). *Perilaku Siswa Dalam Beretika Dengan Guru di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu* [Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN Bengkulu)]. http://repository.iaainbengkulu.ac.id/8934/1/RIO_AMRULLAH_MAHYUDIN.pdf
- Mulyana, R. (2011). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Alfabeta.

- Patria, W. N., & Abduh, M. (2023). Analisis Elemen Dimensi Berkebhinekaan Global Dalam Ekstrakurikuler Karawitan. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1947–1960. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7584>
- Saputro, M. B. (2021). *Penanaman Sikap Toleransi Sosial Siswa Melalui Pembelajaran Sosiologi Di Mts Negeri 6 Ponorogo*. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Sasnita, A. (2018). *Pengaruh Perilaku Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI Di SMP Negeri 6 Banda Aceh* [Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry]. [https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/7012/2/Skripsi Full Revisi.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/7012/2/Skripsi%20Full%20Revisi.pdf)
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (24th ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Syahbania, S. N. (2023). *Penanaman Nilai-Nilai Kebhinekaan Pada Pembelajaran PAI Kurikulum Merdeka Di SMK Negeri 3 Purwokerto*. Diakses Pada Tanggal 25 Juni 2024. [https://repository.uinsaizu.ac.id/22291/1/SkripsiSitiNurSyahbania191740 2253.pdf](https://repository.uinsaizu.ac.id/22291/1/SkripsiSitiNurSyahbania191740%202253.pdf).
- Zakiah, Q. Y., & Rusdiana, H. . (2014). *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. CV Pustaka Setia.